

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM BERDASARKAN
NILAI INTRINSIK SAHAM DENGAN METODE *EARNING
PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER)*
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Ekonomi Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
PARJIYONO
B 100 060 229

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pasar modal Indonesia resmi dimulai tahun 1997 sewaktu PT. Semen Cibinong menerbitkan sahamnya dibursa efek Indonesia (BEI) dalam kondisi ekonomi dan moneter peranan pasar modal dirasa perlu sebagai sarana alternatif pencarian dana bagi perusahaan dan juga sebagai sarana bagi investor yang ingin menanamkan dananya untuk memperoleh keuntungan. Pada awal berdirinya pasar modal Indonesia berjalan sangat lambat sehingga sampai tahun 1982 baru 23 perusahaan yang melakukan IPO (*initial public offering*) kemudian mulai berkembang pesat ditahun 1990 yaitu sampai 124 perusahaan yang terdaftar di BEI (BEI ,2002 ,hal33).

Belajar dari masa lalu investor harus membuat keputusan yang pandai mengenai perubahan pasar modal dan kemungkinan perubahan dimasa depan. Investor bias melakukan investasi pada berbagai jenis asset riil maupun asset finansial. Salah satu asset finansial yang dapat dipilih oleh investor adalah saham. Agar keputusan tidak salah maka investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu saham-saham yang akan dipilihnya untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut memberikan tingkat return yang sesuai dengan return yang diharapkan atau tidak.

Investor akan berusaha memperoleh hasil yang lebih tinggi dibanding return yang diperoleh semua investor lainnya. Mereka secara proaktif mencari informasi tambahan, meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi-informasi yang mempengaruhi kinerja saham. Bahkan tidak jarang ada yang berani membayar mahal untuk jasa konsultasi analisis yang terbaik demi meningkatkan return yang diharapkan investor. Upaya untuk merumuskan bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya telah dilakukan oleh setiap analisis keuangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang menarik.

Setiap pelaku dipasar modal perlu alat analisis untuk membantu dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual suatu saham. terdapat dua tipe dasar analisis pasar untuk pedoman pelaku dipasar modal, dimana setiap tipe memiliki kelebihan sendiri-sendiri. Kedua tipe analisis tersebut adalah fundamental dan analisis tehnikal atau analisis grafik. Dalam prakteknya kebanyakan para investor menggunakan tipe analisis tersebut untuk transaksi saham mereka, dalam pemakaian analisis tehnikal para pelaku dipasar modal menyadari bahwa harga-harga saham bergerak membentuk pola-pola yang dapat diidentifikasi dan cenderung terulang kembali. para pelaku pasar modal menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan.

Sedang dalam analisis fundamental para investor mengidentifikasi dan mengukur faktor-faktor yang menentukan nilai intrinsik suatu instrument finansial. Apabila penawaran meningkat tapi permintaan meningkat maka harga pasar akan meningkat begitu sebaliknya. dalam melakukan analisis

penilaian saham investor bisa melakukan analisis secara *topdown* atau keseluruhan untuk menilai prospek perusahaan. Pertama kali analisis dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan kemudian dilanjutkan dengan analisis industri. Dan pada akhirnya analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkan menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Dalam penelitian ini perlu mencoba menggunakan analisis fundamental untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang sebagai bahan pertimbangan investor apakah membeli atau menjual sahamnya yaitu dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut : (1) Analisa fundamental mampu mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Misalnya melemahnya indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek indonesia, pelemahaan ini disebabkan pasca penghentian sementara atau *suspent* di bursa efek indonesia. dan (2) Dapat menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham yang sebenarnya (nilai intrinsik saham).(www.indosiar.com)

Untuk analisis perusahaan seorang investor atau peneliti harus berdasarkan kerangka pemikiran pada dua kerangka utama dan analisis fundamental yaitu : EPS (*earning per share*) dan PER (*price earning ratio*) (Tandelilin, 2001). Terdapat tiga alasan penggunaan komponen tersebut. Pertama karena pada dasarnya komponen tersebut dapat dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham (yang mana merupakan tujuan

analisis fundamental) dalam karta tersebut nilai intrinsik suatu saham dapat dihitung dengan mengalikan kedua komponen tersebut jika dibandingkan harga pasar saham yang bersangkutan, akan berguna untuk keputusan menjual atau membeli saham. Kedua dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning*. Ketiga, Adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan harga saham. Beberapa peneliti empiris telah membuktikan adanya hubungan tersebut (Elton dan Grubben, 1995). Dalam membuat model peramalan harga saham merupakan langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti : penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya kebijakan dividen, dsb), yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Setelah itu bagaimana membuat model dengan memasukkan faktor-faktor tersebut dalam analisis. Para praktisi cenderung menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit dan mudah dipahami. Seperti telah dibahas sebelumnya. Analisis keputusan investasi berdasarkan nilai intrinsik saham dapat digunakan untuk melakukan analisis terhadap perusahaan bersangkutan oleh para analis, maupun investor, profesi akuntan serta profesi lain yang terkait, dalam mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi. Hasil analisis tersebut pada akhirnya mengharuskan kita untuk membandingkan nilai pasarnya. Maka saham yang nilai pasarnya lebih rendah dibanding dengan nilai intrinsiknya disebut saham yang *under valued* dan layak dibeli, sebaliknya jika harga pasar lebih tinggi dari nilai intrinsiknya maka saham tersebut tergolong sebagai saham yang *over valued* dan layak dijual.

Menurut peneliti nilai intrinsik saham sangat penting dalam penilaian investasi saham karena nilai tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi dari saham-saham yang diperdagangkan dipasar modal. Sehingga dapat dijadikan landasan yang akurat untuk menentukan saham mana yang *under valued* (layak dibeli) dan mana yang *over valued* (layak jual) jika dibandingkan nilai pasarnya.

Dalam uraian diatas maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul: ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM BERDASARKAN NILAI INTRINSIK SAHAM DENGAN METODE *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) DI BURSA EFEK INDONESIA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti hanya meneliti pada:

1. Bagaimana mengestimasi nilai intrinsik saham pada perusahaan pada sektor *tobacco manufactures* yang go publik di Bursa Efek Indonesia dengan analisis *earning per share* dan *price earning ratio*.
2. Bagaimana besarnya nilai intrinsik saham bila dibandingkan dengan harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor *tobacco manufactures* dari analisis *earning per share* dan *price earning ratio*.
3. Apakah keputusan yang diambil oleh investor (membeli, menjual atau hanya menahan saham perusahaan).

C. Pembatasan Masalah

Penulis hanya menilai harga saham terhadap perusahaan pada sektor *tobacco manufactures* yang terdiri dari PT. BAT Indonesia Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Berdasarkan dua lampiran utama dalam analisis fundamental yaitu *earning per share* dan *price earning ratio* yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Dengan alasan untuk mempermudah penulisan dan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan analisis untuk mengestimasi nilai intrinsik saham perusahaan – perusahaan saham sector *tobacco manufactures* yang telah go publik di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menghitung besarnya nilai intrinsik saham perusahaan-perusahaan sektor *tobacco manufactures*.
3. Untuk menganalisis keputusan yang sebaiknya diambil oleh investor terhadap perusahaan-perusahaan tersebut (membeli, menjual atau hanya menahan saham perusahaan).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dirahapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti para analisis pasar modal, calon investor, maupun para investor, manajer, profesi akuntan, serta profesi lain yang terkait.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi manajemen pada umumnya dan dan mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi pada khususnya.
3. Peneliitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas arah dan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penyusunan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka menguraikan tentang investasi, *return* dan resiko, CAPM dan asumsinya, penilaian harga saham, koefisien beta, strategi portofolio saham, hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi hipotesis dan secara umum membahas jenis data, devinisi variabel, pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV: PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas gambaran umum perusahaan, diskripsi data, analisis data, pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan baik untuk obyek penelitian ataupun bagi peneliti selanjutnya.